

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada proses pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian dan Absensi (studi kasus: pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto) dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengembangan sistem yang lama ke proses terkomputerisasi dan terintegrasi dapat membuat kinerja sistem menjadi lebih baik, sehingga hal ini terbukti dari proses perhitungan uang makan, tunjangan dan gaji pegawai yang lebih tepat dan akurat.
- b. Implementasi dari sistem ini dapat menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan dan dapat mendukung dalam pengambilan keputusan bagi top manajemen, seperti laporan gaji, data pegawai, absensi dan cuti pegawai.

5.2 Saran

Sistem informasi kepegawaian dan absensi yang dibuat ini sangat mendukung dalam proses pendukung manajemen khususnya absensi pegawai. Untuk lebih mengoptimalkan manajemen Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto, maka saran dari pengembangan aplikasi ini adalah:

- a. Penambahan fitur absensi dengan *finger print*.
- b. Penambahan fitur penunjang lain yang lebih menunjang manajemen.